

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti ingin memahami secara mendalam terkait dengan objek penelitian, agar peneliti dapat menghasilkan data yang lengkap dalam kajian sebuah fenomena dengan mendalam, lengkap, detail serta menyeluruh. Agar peneliti mendapatkan hasil seperti yang diharapkan, maka peneliti melakukan menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif.

Metode penelitian kualitatif menurut Boglan dan Taylor, merupakan prosedur penelitian yang memperoleh data deskriptif melalui kata-kata tertulis atau ucapan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Moleong pun juga turut berpendapat, penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami tentang fenomena apa yang sedang terjadi pada objek penelitian. (Moeloeng, 2014) Selaras dengan hal tersebut, Sugiyono berpendapat, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang natural, karena penelitiannya dilaksanakan pada kondisi yang alamiah. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016)

Penggunaan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti ingin melihat bagaimana aktivitas humas Karaton Yogyakarta dalam membangun citra positif sebagai Daerah Istimewa. Dengan menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif, diharapkan peneliti dapat menghasilkan hasil uraian yang mendalam berdasarkan atas data-data hasil wawancara, dokumentasi, observasi atau pengamatan

secara langsung dan mengetahui bagaimana kegiatan komunikasi hubungan masyarakat yang dilaksanakan oleh Tepas Dwarapura selaku Humas Karaton Yogyakarta.

3.2. Tipe Penelitian dan Dasar Penelitian

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian dalam pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari responden yang telah ditetapkan oleh peneliti atas permasalahan yang diteliti secara detail berdasarkan fenomena dan fakta yang ada di lapangan.

Tipe penelitian dekriptif merupakan pemecahan masalah yang diselidiki melalui penggambaran atau pelukisan keadaan responden atau objek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau sebagaimana adanya. Tahap awal dengan mengemukakan gejala-gejala awal secara lengkap atau fact finding melalui hubungan satu sama lain dalam aspek-aspek yang diselidiki itu. Kemudian melakukan pengembangan pemikiran dengan penafsiran yang cukup terhadap fakta-fakta yang ditemukan. (Nawawi, 2005)

Penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi humas dalam mempertahankan citra Karaton Yogyakarta sebagai Pusat Pemerintahan Daerah Istimewa yang dilaksanakan oleh Humas Karaton Yogyakarta. Peneliti akan melakukan pengumpulan data berdasarkan hasil penelitian yang berupa, hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang kemudian disajikan agar menemukan

aktivitas komunikasi seperti apa yang digunakan Tepas Dwarapura selaku Humas Karaton Yogyakarta dalam membangun citra positif Karaton Yogyakarta.

B. Dasar Penelitian

Dasar penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *survei* (*survey studies*). Pada dasarnya *survei* bersifat menyeluruh yang kemudian akan dilanjutkan secara mengkhusus pada aspek tertentu, jika diperlukan studi yang lebih mendalam. Kemudian hasil dari survey dipergunakan untuk menyusun perencanaan bahkan ketahap penyempurnaan perencanaan yang sudah ada. Survey tidak hanya bertujuan untuk memaparkan data objek, akan tetapi juga dimaksudkan untuk menginterpretasikan dan membandingkannya dengan ukuran standar tertentu yang telah ditetapkan. (Nawawi, 2005)

Survei adalah langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai populasi yang besar dengan penggunaan sampel yang relatif kecil. Populasi tersebut bisa menyangkut orang, instansi, lembaga, organisasi dan unit-unit kemasyarakatan dan lainnya. Tujuan dari penelitian survei adalah menggambarkan keadaan saat ini, mengidentifikasi keadaan sekarang untuk membandingkan dengan keadaan yang dulunya, menentukan hubungan kejadian yang spesifik. (Machmud, Tuntunan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian, 2016)

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Humas Karaton Yogyakarta. Pemilihan lokasi karena peneliti ingin secara langsung terjun ke tempat penelitian agar sesuai dengan

fenomena yang diambil peneliti. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pihak Humas Karaton Yogyakarta dalam melaksanakan strategi komunikasi mempertahankan citra Karaton Yogyakarta sebagai Pusat Pemerintahan Daerah Istimewa, maka penelitian ini dilaksanakan secara langsung pada Karaton Yogyakarta yang berlokasi di kota Yogyakarta yang beralamat di Jl. Rotowijayan 1, Panembahan Karaton, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2017.

3.4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Kemudian untuk menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Penggunaan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016)

Pertimbangan pemilihan ini didasarkan pada kriteria yang dapat memberikan informasi yang relevan dan membantu menjawab pertanyaan peneliti secara kooperatif, maka kriteria untuk subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Divisi yang membuat program humas dalam pencitraan Karaton Yogyakarta 2013-2018
- b. Divisi yang menjalankan program humas dalam pencitraan Karaton Yogyakarta periode 2013-2018.

- c. Divisi yang mengetahui program humas dalam pencitraan Karaton Yogyakarta periode 2013-2018.

Berdasarkan kriteria tersebut maka subjek penelitian ini adalah anggota Tepas Dwarapura, Kawedanan Hageng Panitra Pura, KHP. Widya Budaya dan Tepas Tandha Yekti.

Untuk memperkaya data, diperlukan pula informasi dari berbagai informan yang terkait dengan aktivitas komunikasi humas dalam rangka mempertahankan citra positif Karaton Yogyakarta sebagai berikut:

- a. Pihak yang diakui dan mengetahui tentang program humas dalam pencitraan Karaton Yogyakarta periode 2013-2018
- b. Pihak yang diakui dan terlibat dalam program humas dalam pencitraan Karaton Yogyakarta periode 2013-2018.

Data yang didapatkan dari para informan nantinya diharapkan dapat melengkapi informasi aktivitas komunikasi humas dalam rangka mempertahankan citra positif yang dilakukan oleh Tepas Dwarapura Karaton Yogyakarta.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data diperlukan adanya teknik pengumpulan data, sebagaimana langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian ialah mendapatkannya data. Pengumpulan data tanpa mengerti teknik pengumpulan data yang akan digunakan, maka penelitian tidak akan

mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016)

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut;

a. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang akan dilaksanakan secara mendalam dan detail (*In-depth Interview*). Dalam proses untuk mendapatkan keterangan, peneliti menjalankan tanya-jawab dengan menatap wajah responden atau responden. Agar data yang diperoleh lengkap dan peneliti dapat mereka ulang informasi yang disampaikan oleh responden, maka peneliti membutuhkan alat pelengkap yaitu penggunaan alat perekam (recorder) untuk kegiatan wawancara, setelah sebelumnya meminta izin terlebih dahulu kepada responden, kemudian peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian. Pertanyaan yang diajukan dari latar belakang permasalahan merupakan pedoman dalam melakukan wawancara, tetapi tidak menutup kemungkinan pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan keadaan atau situasi dan kondisi sehingga kemungkinan data yang didapatkan akan lebih lengkap lagi.

Hal ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang aktivitas humas dalam membangun citra positif Karaton Yogyakarta sebagai Daerah Istimewa. Wawancara dilaksanakan dengan dialog dan bertanya secara langsung kepada responden yang mengetahui, merasakan dan mengalami tentang informasi yang berhubungan dengan objek penelitian, dilaksanakan kepada Penghagen Panitrapura,

Tepas Dwarapura, Tepas Widya Budaya, Tepas Tandha Yekti dan Pandhito Aji Karaton Yogyakarta.

b. Observasi

Pada umumnya observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. (Nawawi, 2005)

Metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung tentang kondisi yang terjadi di lapangan, baik yang berupa fisik maupun perilaku yang terjadi selama berlangsungnya penelitian. (Machmud, Tuntunan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian, 2016)

Dalam hal ini peneliti melaksanakan langsung turun lapang dalam waktu yang telah ditentukan sesuai waktu penelitian. Peneliti akan melaksanakan observasi pada Humas Karaton Yogyakarta, di dalam maupun diluar area Karaton Yogyakarta.

c. Dokumen atau Berkas

Dokumen atau berkas juga dapat membantu peneliti untuk memperoleh jawaban pertanyaan yang terkait seputar objek penelitian dan bahkan bisa digunakan sebagai pendukung hasil penelitian. Dokumen tersebut terdiri dari tulisan informan sebagai autobiografi, surat pribadi, buku harian, memo, catatan apat, surat kabar, dokumen cetak, proposal, kode etik, buku tahunan, kliping, pernyataan pers, pernyataan filosofis, surat kabar editor, file pribadi dan folder yang dimasukkan dalam data.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu rangkaian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dengan adanya teknik analisis data, peneliti dapat menganalisa data-data yang sudah dikumpulkan selama proses observasi atau turun lapangan langsung, kemudian data-data yang sudah terkumpul diolah oleh peneliti, sehingga peneliti dapat merumuskan, menjawab dan menemukan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Peneliti menggunakan teknis analisis data Interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai atau sampai pada tahap diperoleh data yang dinilai kredibel, sesuai dengan yang disampaikan oleh Miles dan Huberman. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016)

Sehubungan dengan pernyataan yang telah disampaikan diatas, maka penulis harus melalui proses sebagai berikut;

a. Mengumpulkan Data

Melaksanakan pengumpulan data mentah yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi serta data-data pendukung berupa fotografi.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

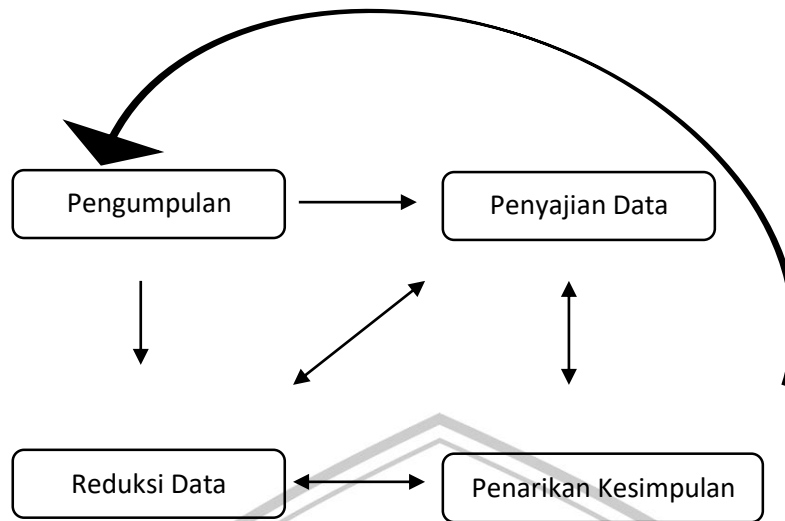
c. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, peneliti menjelaskan atau menguraikan secara singkat, jelas dan mudah dipahami. Dalam menguraikan data, peneliti menggunakan teks naratif, gambar, table dan lain-lain.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir, setelah memproses data melalui teknik analisis sebelumnya, peneliti membuat kesimpulan awal. Kesimpulan awal yang bersifat sementara, perlu dilakukan verifikasi sebagai langkah untuk mendapatkan laporan akhir yang benar, jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bagan 3.1



Sumber; Analisis Data Interaktif Miles dan Hubberman

3.7. Uji Keabsahaan Data

Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan uji triangulasi data penelitian kualitatif untuk melaksanakan uji keabsahaan data. Triangulasi menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber sama dengan teknik yang berbeda. Kemudian data yang diperoleh dengan hasil wawancara dicek dengan data dokumentasi. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016) Melalui teknik triangulasi peneliti dapat membandingkan hasil data wawancara dengan data dari dokumentasi yang diperoleh dari responden penelitian.